

NEWS

Merah Putih Berkibar dari Honai Wanobarat, Satgas Yonif 742/SWY Redam Ketakutan Warga

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Aug 18, 2026 - 07:09



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY Koops TNI Habema menyambangi honai warga melalui patroli simpatik bertajuk "Honai to Honai" di Distrik Wanobarat, Kabupaten Lanny Jaya, Senin (17/8/2026).

LANNY JAYA- Suasana HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia terasa hingga pelosok Lanny Jaya, Papua Pegunungan. Satgas Pamtas RI-PNG Mobile

Yonif 742/SWY Koops TNI Habema menyambangi honai warga melalui patroli simpatik bertajuk “Honai to Honai” di Distrik Wanobarat, Kabupaten Lanny Jaya, Senin (17/8/2026).

Patroli yang digelar melalui TK Andugume itu tidak hanya berfokus pada pemantauan keamanan. Prajurit juga mendatangi permukiman warga, berdialog langsung, serta membantu memasang Bendera Merah Putih di honai-honai masyarakat untuk membangkitkan semangat kemerdekaan.

Kegiatan tersebut menjadi perhatian karena sebelumnya sebagian warga disebut masih khawatir mengibarkan Merah Putih akibat adanya ancaman dari kelompok bersenjata. Melalui komunikasi persuasif dan pendampingan prajurit, warga kemudian berani memasang bendera di rumah mereka.

Dansatgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY Koops TNI Habema, Letkol Inf Dedy Risdiantoro, S.I.P., mengatakan keberanian warga mengibarkan Merah Putih menjadi salah satu tanda tumbuhnya rasa aman dan kepercayaan masyarakat terhadap kehadiran negara.

“Pengibaran bendera Merah Putih di setiap honai merupakan wujud nyata bahwa negara hadir untuk melindungi rakyatnya. Kami sangat mengapresiasi keberanian dan antusiasme masyarakat Distrik Wanobarat dalam menyambut HUT ke-81 RI bersama TNI. Sinergi dan rasa percaya masyarakat adalah kunci utama terciptanya kedamaian di tanah Papua,” ujar Dedy.

Danpos TK Andugume, Kapten Inf Aditya Tri Prasetya, S.Tr.(Han), yang memimpin patroli, menegaskan pendekatan langsung kepada warga menjadi bagian penting untuk membangun kembali keberanian dan semangat nasionalisme.

“Patroli dari honai ke honai ini adalah bentuk nyata kemanunggalan TNI dan rakyat. Kami turun langsung menyapa warga, menumbuhkan kembali semangat nasionalisme yang sempat teredam oleh rasa takut. Melihat senyum anak-anak dan mama-mama Papua saat menerima bendera kecil adalah kebanggaan terbesar bagi kami sebagai prajurit,” ungkap Aditya.

Patroli dibagi menjadi dua tim yang bergerak menyisir wilayah barat dan timur Distrik Wanobarat. Prajurit mendatangi sejumlah kampung, antara lain Nenggeya, Kubanu, Tenawi, Mingga, dan Abua, serta sejumlah fasilitas umum seperti Kantor Distrik dan Puskesmas Wanobarat.

Selain mengibarkan Merah Putih dan berdialog dengan masyarakat, personel Satgas juga memberikan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis secara langsung kepada warga. Bakes TK Andugume, Sertu Nasrul Wahab, menyasar warga yang membutuhkan, terutama anak-anak dan lanjut usia.

Kegiatan tersebut mendapat sambutan dari aparat kampung dan distrik. Seluruh rangkaian patroli berjalan aman dan tertib tanpa gangguan.

Bagi warga Wanobarat, kibaran Merah Putih di depan honai bukan sekadar simbol peringatan kemerdekaan. Momentum tersebut menjadi gambaran tumbuhnya keberanian masyarakat untuk bersama-sama merayakan HUT ke-81

RI di tengah wilayah Papua Pegunungan.

(PERS)